UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA MENGGUNAKAN TEKNIK *SKIMMING* DI MI AL-KHAIRIYAH SINAR BANTEN TALANGPADANG

Muhtarom[1], Rexsa Habsah[2]
[1,2]Prodi Manajemen Pendidikan, STIT Pringsewu, Lampung
[1,2]Jln. Wonokeriyo, Gadingrejo, Pringsewu, Lampung
Email: muhtarom@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) meningkatkan proses dan hasil belajar siswa menggunakan teknik *skimming* dalam keterampilan pemahaman membaca pada siswa kelas V MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang, (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa menggunakan teknik *skimming* dalam keterampilan pemahaman membaca pada siswa kelas Va MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuntitatif dengan kuesioner, yang berupa dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data sedangkan untuk mengetahui karakter siswa menggunakan observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Va yang berjumlah 30 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa hasil belajar (variabel Y2) siswa menggunakan teknik *skimming* (variabel X) dalam keterampilan pemahaman membaca (variabel Y1) pada siswa kelas Va MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang mengalami peningkatan dengan nilai 0,765. Kemudian kontribusi menjadi 76,5% berdasarkan perolehan R Square. Hal ini dapat dilihat melalui analisis hasil belajar siswa melalui tes dan kuesioner berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, juga berdasarkan nilai t_{hitung}2.411 dan3.449>t_{tabel}2.125 (db = 30) taraf signifikansi 5%, jadi t_{hitung}>t_{tabel} . Maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Teknik *Skimming*, Pemahaman Membaca.

Abstract

This research was conducted with the aim to: (1) improve the process and student learning outcomes using skimming techniques in reading comprehension skills in fifth grade students of MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang, (2) describe student learning outcomes using skimming techniques in reading comprehension skills in Va MI Al-khairiyah Sinar Banten students in Talangpadang. This type of research is a quantitative study with a questionnaire, in the form of documentation and interviews to collect data while to determine the character of students using observation. The subjects of this study were 30 Va students. The data analysis technique used is inferential statistics. Based on data analysis, it was concluded that the learning outcomes (variable Y2) of students using skimming techniques (variable X) in reading comprehension skills (variable Y1) in Va MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang class students increased with a value of 0.765. Then the contribution becomes 76.5% based on the acquisition of R Square. This can be seen through the analysis of student learning outcomes through tests and questionnaires based on the significance value of 0,000 <0.05, also based on the value of t_count2.411 and3.449> t_tabel2.125 (db = 30) significance level of 5%, so t_count> t_table . Then Ha is accepted and H0 is rejected.

Keywords: Student Learning Outcomes, Skimming Techniques, Reading Comprehension.

I. PENAHULUAN

Ada berbagai macam jenis membaca salah satunya yakni pemahaman membaca. Pemahaman membaca merupakan kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau untuk tujuan belajar sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang telah dibaca. Dalam membaca pemahaman, kecepatan membaca yang digunakan tergantung pada bahan bacaan yang telah dibaca (Mulyati, Yeti dkk , 2009:4-5).

Menurut Soedarso (2005:88-89), pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif agar dapat meningkatkan keterampilan pemahaman membaca. Keterampilan pemahaman membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat (*skimming*). Teknik *skimming* diartikan sebagai teknik membaca dengan kecepatan tinggi untuk mencari hal-hal yang penting atau ide pokok dari suatu bacaan yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, untuk berbagai tujuan, seperti (1) mengenali topik bacaan, (2) untuk mengetahui pendapat (opini) orang, (3) untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya, (4) untuk mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok, dan semua itu disusun dalam kesatuan pikiran dan mencari hubungan antar bagian bacaan itu, dan (5) untuk penyegaran apa yang pernah dibaca.

Menurut Farida Rahim (2008: 61), *Skimming* (membaca layap) ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Membaca dengan cepat sering dibutuhkan ketika sedang membaca. Untuk memperlancar proses *skimming*, maka lakukanlah terlebih dahulu membaca daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, judul atau subjudul serta kesimpulan. Dari bagian-bagian buku ini minimal pembaca bisa menafsirkan apa inti dari isi buku yang akan dibaca tersebut. *Skimming* dimulai dengan previewing yaitu membaca cepat judul, subjudul, lalu membaca kalimat pertama atau terakhir dari setiap paragraf karena biasanya ide pokok ada pada posisi itu. Pembaca menggunakan *skimming* untuk mencari informasi khusus, bukan pemahaman secara menyeluruh. Ide pokok juga akan tergambar pada fakta yang diberikan pada tabel, grafik atau bagan

Dalam keterampilan pemahaman membaca terdapat beberapa indikator yang harus dicapai diantaranya: kecepatan membaca, menemukan ide pokok tiap paragraf dan mampu menyimpulkan isi bacaan (Subyantoro, dkk , 2020:29-50).

Menurut Ahmad Listiyanto (2010:15), langkah-langkah membaca dengan teknik *skimming* adalah

a. Perhatikan judulnya dengan seksama. Apa implikasi-implikasinya. Fokuskan pada kata yang penting dalam judul tersebut.
b. Lihat sub-divisi, pembagian-pembagian selanjutnya untuk mendapatkan apresiasi struktur tulisan.
c. Amati grafik, table, gambar, foto untuk memudahkan memperjelas arti.
d. Perhatikan paragraf, panjang pendeknya, bentuk hurufnya, miring, cetak tebal untuk mengetahui dan memisahkan hal-hal yang penting.

Selain itu, Ahmad juga menambahkan tentang kiat-kiat membaca dengan teknik *skimming*, adapun, kiat-kiatnya adalah

a. Pertanyakan dahulu apa yang di cari atau diperlukan dari bacaan tersebut.
b. Dengan bantuan daftar isi atau kata pengantar carilah kemungkinan bahwa informasi yang dibutuhkan ada dalam buku tersebut.
c. Dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan yang dihadapi.
d. Berhentilah ketika merasa menemukan kalimat atau judul yang menunjukm pada apa yang dicari.
e. Bacalah dengan kecepatan normal dan pahami dengan baik apa yang di cari itu.

Jadi, secara garis besar, maka langkah-langkah membaca teknik *skimming* adalah

a. Membuat pertanyaan tentang apa yang akan kita cari dari suatu buku
b. Telusuri daftar isi atau mengantar, apakah informasi yang kita butuhkan itu ada
c. Dengan penuh perhatian, bukalah halaman demi halaman
d. Membaca judul dan sub-judul yang ada 5) Membaca dengan kecepatan tinggi pada bacaan yang sudah ditemukan 6) Berhentilah ketika merasa menemukan apa yang anda cari
e. Bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik yang anda cari tersebut.

Menurut Soedarso (2005,18-19), pembaca yang efisien mempunyai kecepatan membaca yang bermacam-macam, sesuai dengan bahan yang dihadapi dan keperluannya umumnya dapat dirinci sebagai berikut:

a) Membaca secara *skimming* dan *scanning* (kecepatan lebih 1.000 kpm) digunakan untuk :

- Mengenal bahan yang akan dibaca
- Mencari jawaban atas pertanyaan tertentu
- Mendapatkan struktur dan organisasi bacaan serta menemukan gagasan umum dari bacaan itu

b) Membaca dengan kecepatan yang tinggi (500-800 kpm) digunakan untuk:

- Membaca bahan-bahan yang mudah dan dan telah dikenali
- Membaca novel ringan untuk mengikuti jalan ceritanya

c) Membaca secara cepat (350-500 kpm) digunakan untuk:

- Membaca bacaan yang mudah dalam bentuk deskriptif dan bahan-bahan nonfiksi lain yang bersifat informative
- Membaca fiksi yang agak sulit untuk menikmati keindahan sastranya dan mengantisipasi akhir cerita

d) Membaca dengan kecepatan rata-rata (250-350 kpm) digunakan untuk:

- Membca fiksi yang kompleks untuk analisis watak serta jalan ceritanya
- Membaca nonfiksi yang agak sulit, untuk mendapatkan detail, mencari hubungan, atau membuat evaluasi ide penulis.

e) Membaca lambat (100-125 kpm) digunakan untuk:

- Mempelajari bahan-bahan yang sulit dan menguasai isinya
- Menguasai bahan-bahan yang sulit dan untuk menguasai isinya
- Membuat analisis bahan-bahan bernilai sastra klasik
- Memecahkan persoalan yang ditunjuk dengan bacaan yang bersifat intruksional (pedoman).

Namun, menurut Sugono (2005:143), kecepatan membaca berbeda bagi setiap orang, bergantung pada jenjang usianya. Menurut penelitian para ahli, kecepatan membaca bagi orang dewasa antara 900-1.000 kata per menit, bagi siswa sekolah dasar kelas 1: 60-80 kata, kelas 2: 90-110 kata, kelas 3: 120-140 kata, kelas 4: 150-160 kata, kelas 5: 170-180 kata, kelas 6: 190-250 kata per menit.

Berdasarkan teori di atas keterampilan membaca cepat untuk siswa SD termasuk ke dalam kategori membaca dengan kecepatan rata-rata yakni 250-300 kpm yang dapat digunakan untuk membaca fiksi dan nonfiksi. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan digunakan acuan kecepatan membaca untuk kelas V SD, yakni 250-300 kata per menit.

Kaitannya dengan pemahaman membaca adalah keterampilan pemahaman membaca dapat diartikan sebagai kecakapan siswa dalam memperoleh informasi mengenai isi suatu bacaan atau sejauh mana seorang pembaca dapat menggali informasi dari bahan bacaan yang dibacanya. Menurut Tarigan pemahaman membaca (Reading for understanding) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Sedangakan menurut Abidin (2012: 60) pemahaman membaca dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Dalam kegiatan pemahaman membaca melibatkan dua keterampilan dasar membaca yakni keterampilan visual dan keterampilan kognitif. Keterampilan visual merupakan keterampilan melayapi lambang-lambang bahasa tulis dalam teks dan keterampilan kognitif merupakan keterampilan memaknai informasi dan pesan yang terdapat dalam teks tersebut. Kedua keterampilan akan berperan secara timbal balik selama seseorang melakukan kegiatan pemahaman membaca.

Sejalan dengan pendapat diatas, Rubin dalam Somadayo (2011: 7) menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam pemahaman membaca, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Untuk itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam teks, yakni makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

Menurut syafi'ie pemahaman membaca pada hakikatnya adalah suatu proses membangun pemahaman wacana tulis. Proses ini terjadi dengan cara menjodohkan atau menghubungkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan isi informasi dalam wacana sehingga membentuk pemahaman terhadap wacana yang dibaca.

Lebih lanjut Smith dalam Somadayo (2011: 9) menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat

pengetahuan baru.Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca merupakan suatu aktivitas membaca sebagai proses pemerolehan makna atau informasi yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Dengan demikian, terdapat tiga hal pokok dalam pemahaman membaca, yaitu (1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik, (2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, dan (3) proses memperoleh makna/informasi secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Pemahaman membaca seharusnya dimiliki oleh setiap siswa. Tujuan lembaga pendidikan dengan kemampuan pemahaman membaca yang baik menjadi hal penting untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Hal ini juga menjadi prioritas bagi MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang untuk bisa meningkatkan pemahaman membaca siswanya. Berdasarkan hasil observasi kemampuan membaca cepat siswa MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang masih rendah. Hal ini merupakan salah satu indikasi bahwa pembelajaran membaca di sekolah belum maksimal. Rendahnya kemampuan membaca akan sangat berpengaruh pada keterampilan berbahasa lain, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Faktor-faktor yang menyebabkan pemahaman membaca siswa MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang kurang maksimal antara lain sebagai berikut.

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri. Sebagian besar siswa MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang beranggapan bahwa membaca adalah pelajaran yang membosankan, kurangnya kesadaran dari siswa akan pentingnya pelajaran membaca. Penyebab kebosanan yang dialami siswa adalah (1) bacaan yang disajikan kurang menarik; (2) tidak mengetahui metode dalam membaca cepat sehingga kecepatan membaca siswa masih rendah; (3) tidak terbiasa membaca cepat.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor tersebut meliputi guru dan lingkungan belajar. Kurangnya hasil belajar siswa dalam membaca khususnya membaca cepat untuk menemukan pokok pikiran dapat disebabkan karena cara pengajaran guru masih klasikal dan monoton. Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. guru harus dapat menjadi fasilitator yang baik. Hal ini menjadikan guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang membuat

siswanya menjadi aktif. Selain guru, faktor lingkungan juga mempengaruhi keterampilan siswa dalam membaca cepat. Lingkungan yang diinginkan siswa dalam proses pembelajaran membaca cepat adalah lingkungan yang tenang dan kondusif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mencoba melakukan penelitian, masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bagaimana upaya meningkatkan pemahaman membaca siswa menggunakan teknik *skimming* di MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang. Adapun tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa dengan menggunakan teknik *skimming*, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan upaya peningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa dengan menggunakan teknik *skimming*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan sampel penelitian yang diambil hanya 4% dari jumlah popolasi yaitu sebanyak 30 siswa kelas V A. Pada penelitian ini, menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner, dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data terkait pemahaman membaca, sedangkan untuk mengetahui karakter siswa menggunakan observasi, kesemuaanya menggunakan skala interval. Uji instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui dan memastikan instrumen yang digunakan adalah layak, maka uji instrumen yang dilakukan adalah uji validitas dan reabilitas. Kemudian untuk mengetahui adakah terdapat peingkatan keterampilan membaca siswa menggunakan uji regresi linier sederhana.

$Y2 = a + b1X$

Y2 = Kemampuam membaca Siswa

a = konstanta (kondisi dimana keterampilan pemahaman membaca tidak menggunakan teknik *skimming*)

b1 = koefisien regresi teknik *skimming*

III. PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Instrumen Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Teknik Skimming dalam keterampilan pemahaman membaca

a. *Planning*/Perencanaan

Semua kegiatan yang ditujukan untuk mencapai sebuah tujuan, yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan yang telah ditetapkan, merupakan inti dari mengapa teknik selalu dibutuhkan dalam semua kegiatan. Salah satu yang urgen dalam menentukan arah pencapaian berikutnya adalah *planning* atau perencanaan.

Teknik *skimming* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga memupuk keterampilan pemahaman membaca, maka peran perencanaan sangat penting. Perencanaan secara internal telah dilakukan oleh dewan guru yang diserahi tugas mengelola dan mengembangkan keterampilan pemahaman membaca.

Di antara perencanaan yang telah dilaksanakan dalam upaya menjalankan kegiatan keterampilan pemahaman membaca ini adalah guru pengampu Bahasa Indonesia dalam hal ini adalah Ibu mutmainah, S.Pd, bersama – sama menentukan dan menetapkan arah yang harus dituju.

Adapun perencanaan dalam konteks persiapan pra kegiatan belajar, yang sangkut pautnya kepada siswa, maka peneliti telah mengumpulkan data melalui kuesioner sebagaimana telah peneliti sebutkan dalam bab sebelumnya, peneliti menyajikan hasil dari uji instrumen dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0, berikut hasil dari pembuktian perhitungan data yang terkumpul :

Tabel 1. Hasil Uji Instrumen Angket Teknik *Skimming*

Uji Validitas		
No Item	Signifikansi	Keterangan
1.	0,211	Valid
2.	0,597	Valid
3.	0,374	Valid
4.	0,488	Valid
5.	0,404	Valid
6.	0,612	Valid
7.	0,667	Valid
8.	0,334	Valid
9.	0,243	Valid
10.	0,280	Valid
11.	0,696	Valid
12.	0,555	Valid
13.	0,616	Valid
14.	0,240	Valid
15.	0,317	Valid
16.	0,320	Valid

Uji Validitas		
No Item	Signifikansi	Keterangan
17.	0,666	Valid
18.	0,675	Valid
19.	0,680	Valid
20.	0,211	Valid

Tabel 2. Uji Reliabilitas
Reliability Statistic

No.	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
1.	.765	20	Sangat andal

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa data instrumen angket teknik *skimming* adalah valid. Menurut Sugiono data dikatakan valid apabila taraf signifikansi lebih dari 0,05 dengan kategori perencanaan yang dapat kita lihat pada tabel diatas. Uji reliabilitas data berdasarkan *Reliability Statistic Cronbach's Alpha* signifikansi 0, 765 dalam kategori Sangat andal.

Tabel 3. Klasifikasi Realibilitas Teknik Skimming

No.	Nilai Croncbach's Alpha	Reliabilitas/Tingkat Keandalan
1.	0.0 – 0.20	Kurang andal
2.	>0.20 – 0.40	Agak andal
3.	> 0.40 – 0.60	Cukup andal
4.	> 0.60 – 0.80	Andal
5.	> 0.80 – 1.00	Sangat andal

Tabel Hasil 4. Uji Instrumen Angket Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa

Uji Validitas		
No Item	Signifikansi	Keterangan
1	0,402	Valid
2	0,350	Valid
3	0,319	Valid
4	0,346	Valid
5	0,550	Valid
6	0,223	Valid
7	0,266	Valid
8	0,371	Valid
9	0,455	Valid
10	0,568	Valid

Tabel 5. Uji Reliabilitas
Reliability Statistic

No.	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
1.	.465	10	Sangat andal

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa data instrumen angket keterampilan pemahaman membaca siswa adalah valid. Menurut Sugiono data dikatakan valid

apabila taraf signifikansi lebih dari 0,05, dengan kategori perencanaan yang dapat kita lihat pada tabel diatas. Uji reliabilitas data berdasarkan *Reliability Statistic Cronbach's Alpha* signifikansi 0, 465 dalam kategori sangat andal.

2. Hasil Analisis dan Interprestasi Data

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang di dalamnya terdapat tiga variabel yang diteliti. Variabel tersebut yaitu teknik *skimming* (variabel X), keterampilan pemahaman membaca (variabel Y). Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y, peneliti menggunakan alat ukur analisis dengan uji regresi.

Berdasarkan persyaratan analisis regresi, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi, yaitu data valid dan reliabel. Dengan demikian uji regresi dapat dilakukan. Kemudian uji regresi yang akan dilakukan adalah uji regresi linier sederhana, sebab variabel yang akan di uji regresi adalah satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut hasil uji regresi SPSS 16.0 beserta interpretasinya

Tabel 6. Koefisien Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765[a]	.626	.617	3.27269

a. Predictors: (Constant), Teknik *Skimming*

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas, nilai R adalah simbol dari koefisien korelasi. Nilai R sebesar 0,780 diinterpretasikan bahwa korelasi/hubungan kedua variabel penelitian berada dalam kategori tinggi, hal ini berdasarkan kriteria Guilford;

Tabel 7. Kriteria Guilford

No.	R	Interpretasi
1.	0,01 – 0,19	Tidak ada korelasi
2.	0,20 – 0,39	Korelasi sangat rendah
3.	0,40 – 0,59	Korelasi cukup
4.	0,60 – 0,78	Korelasi tinggi
5.	0,80 – 0,99	Korelasi sangat tinggi
6.	1	Korelasi sempurna

Dari tabel Model Summary di atas, juga diperoleh nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) yang menjadi dasar dalam menentukan seberapa bagus model regresi

yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah sebesar 0,626 diprosentase menjadi 62,6%, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 62,6% terhadap variabel terikat (Y) disaat faktor yang lain diasumsikan sebagai nol.

Tabel 8. Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.558	29.564		.373	.434
	Pemahaman pemahaman membaca	1.281	.440	.379	2.411	.085

a. Dependent Variable: Teknik *Skimming*

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana berdasarkan tabel coefficients di atas menunjukkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 22.558 dan koefisien variabel bebas (Y) pemahaman membaca 1.281.

Tabel 9. Uji Koefisien Regresi Linear sederhana (t test)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
PEMAHAMAN MEMBACA	Equal variances assumed	4.985	.000	2.411	30	.000	14.26667	1.41188	17.09285	11.44048
	Equal variances not assumed			3.449	30	.000	14.26667	1.41188	17.11061	11.42272

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas (Y). Dengan variabel X dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 atau dengan membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung}, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$maka artinya terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.

b. Jika nilai signifikansi > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$maka berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Maka berdasarkan tabel coefficients di atas, diperoleh signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, juga berdasarkan nilai t_{hitung} 2.411 dan3.449 > t_{tabel}2.125 (db = 30) taraf signifikansi 5%, jadi t_{hitung} > t_{tabel} . Maka Ha diterima dan H0 ditolak, dengan kata lain menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) dari pengujian tiga variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan atau pengaruh *teknik skimming* (X) dalam pemahaman membaca siswa (Y).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa hasil belajar (variabel Y2) siswa menggunakan teknik *skimming* (variabel X) dalam keterampilan pemahaman membaca (variabel Y1) pada siswa kelas Va MI Al-khairiyah Sinar Banten Talangpadang mengalami peningkatan dengan nilai 0,765. Kemudian kontribusi menjadi 76,5% berdasarkan perolehan R Square. Hal ini dapat dilihat melalui analisis hasil belajar siswa melalui tes dan kuesioner berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, juga berdasarkan nilai t_{hitung}2.411 dan3.449>t_{tabel}2.125 (db = 30) taraf signifikansi 5%, jadi t_{hitung}>t_{tabel} . Maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Daftar Pustaka

Abidin, Yunus. **(2012)**. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Dendy Sugono, (2005), *Buku Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan nasional.

Farida Rahim, (2008), *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Listiyanto Ahmad, (2010), *Speed Reading*, Jogjakarta: A+Plus Books.

Mulyati, Yeti dkk, (2009), *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Soedarso, (2005), Speed Reading : *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Somadayo Samsu, (2011), *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Jakarta: Graha Ilmu.

Subyantoro, dkk, (2002), *Studi Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Baca dan Tulis Tingkat Nasional*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.

Tarigan, H. G. (2015). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.